

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan Jawa Tengah.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan Jawa Tengah.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan Jawa Tengah.
4. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Jawa Tengah.
5. Variabel independen berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah, PDRB, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

### B. Implikasi

1. Pada penelitian ini Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Namun secara teori, PAD masih belum memberikan pengaruh hubungan yang sesuai. Di mana semakin

meningkatnya PAD diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan, namun dari analisis yang dilakukan memberikan hasil yang sebaliknya. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah lebih memperhatikan sumber penerimaan yang berasal dari PAD. Sumber penerimaan tersebut hendaknya secara penuh digali lebih dalam dan diperhatikan prosedur pemungutannya. Selain itu, alokasi dana dari PAD hendaknya digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran masyarakat terutama dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

2. Belanja Daerah memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan pengaruh dalam menurunkan angka kemiskinan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah hendaknya lebih memperhatikan alokasi belanja yang dikeluarkan dan mengupayakan secara maksimal untuk kepentingan masyarakat terutama pada fungsi belanja pendidikan, kesehatan, serta perlindungan sosial.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan pengaruh dalam menurunkan angka kemiskinan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah hendaknya berfokus kepada beberapa sektor utama yang memberikan kontribusi besar pada daerah. Selain itu pemerintah daerah hendaknya memperhatikan sektor padat karya yang mampu memberikan peluang lapangan kerja yang layak,

sehingga dapat membantu dalam menurunkan angka pengangguran yang dapat mengurangi kemiskinan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam berjalannya proses penelitian ini, peneliti menjumpai beberapa hal dan faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu variabel bebas yang digunakan untuk membuktikan pengaruhnya terhadap kemiskinan hanya terdiri dari empat variabel, yaitu PAD, Belanja Daerah, PDRB, dan Tingkat Pengangguran Terbuka, sedangkan masih banyak faktor lain yang lebih kompleks yang dapat mempengaruhi kemiskinan seperti IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Selain itu, variabel PAD dalam penelitian ini menunjukkan hasil signifikan namun tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang ada. Sebaiknya untuk penelitian lain kedepannya menggunakan variabel Pendapatan Total, di mana variabel tersebut terbukti signifikan dan memberikan arah yang sesuai dengan teori yang ada.